

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM DIPLOMA TIGA

Karya Tulis Ilmiah, Juli 2022

Wulan Febriyanti Karuna

Infeksi Jamur Dermatofita Penyebab *Tinea unguium* Pada Petani Di Desa Pujodadi Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran Tahun 2022

xv + 19 halaman, 3 tabel, 3 gambar, 12 lampiran

ABSTRAK

Tinea unguium adalah infeksi kelainan kuku yang menyebabkan kuku pecah-pecah, tidak rata, tidak mengkilat dan terjadi perubahan warna lempeng kuku menjadi putih, kuning, coklat dan hitam yang disebabkan oleh jamur dermatofita. Petani di Desa Pujodadi Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran saat melakukan aktivitas di sawah setiap harinya hal ini dapat memicu adanya faktor yang mempengaruhi perkembangan jamur pada kuku kaki petani yaitu bekerja di tempat yang lembab, berlumpur dan basah tanpa menggunakan alas kaki. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui infeksi jamur dermatofita penyebab *Tinea unguium* pada petani di Desa Pujodadi Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian dilakukan pada bulan Maret-Juni 2022. Sampel penelitian ini sebanyak 35 petani. Pemeriksaan dilakukan secara mikroskopis langsung dari potongan kuku kaki petani dengan menggunakan larutan KOH 10% dan pewarnaan *Lactophenol Cotton Blue*. Hasil pemeriksaan dari 35 petani didapatkan sebanyak 9 petani terinfeksi *Tinea unguium* dengan spesies jamur *Trichophyton rubrum* 11% dan *Trichophyton mentagrophytes* 89%.

Kata Kunci : Dermatofita, Kuku Petani, *Tinea unguium*
Daftar Bacaan : 26 (2001-2022)

**HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNGPUR
DEPARTMENT OF MEDICAL LABORATORY TECHNOLOGY
STUDY PROGRAM OF MEDICAL LABORATORY TECHNOLOGY
PROGRAM DIPLOMA III**

Scientific Papers, Juli 2022

Wulan Febriyanti Karuna

Dermatophyte Fungal Infection Causes Tinea unguium in Farmers in Pujodadi Village, Negeri Katon District, Pesawaran Regency in 2022

xv + 19 pages, 3 tables, 3 picture, and 12 lampiran

ABSTRACT

Tinea unguium is a nail disorder infection that causes cracked, uneven, not shiny nails and changes in the color of the nail plate to white, yellow, brown and black caused by dermatophyte fungi. Farmers in Pujodadi Village, Negeri Katon Subdistrict, Pesawaran Regency when carrying out activities in the fields every day this can trigger factors that affect the development of fungus on farmers' toenails, namely working in damp, muddy and wet places without using footwear. The purpose of this study was to determine the dermatophyte fungal infection that causes Tinea unguium in farmers in Pujodadi Village, Negeri Katon District, Pesawaran Regency. The type of research used is descriptive. The research was conducted in March-June 2022. The sample of this study was 35 farmers. The examination was carried out microscopically directly from the toenails of farmers using 10% KOH solution and Lactophenol Cotton Blue staining. The results of the examination from 35 farmers showed that 9 farmers were infected with Tinea unguium with 11% Trichophyton rubrum and 89% Trichophyton mentagrophytes.

Keywords : Dermatophytes, Farmers nail, *Tinea unguium*

Reading list : 26 (2001-2022)